

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA SISWI SEKOLAH MENENGAH ATAS “X” KOTA SEMARANG

MEIRA NUR AINI-25000122130098

2026-SKRIPSI

Keputihan merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang umum dialami oleh remaja putri. Keputihan dapat bersifat fisiologis maupun patologis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan kesehatan reproduksi, perilaku *personal hygiene*, konsumsi gula, tingkat stres, status gizi, dan aktivitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian keputihan pada siswi SMA “X” di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas X dengan jumlah sampel sebanyak 151 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami keputihan abnormal sebesar 49,7%. Variabel yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian keputihan adalah tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0,0001$), perilaku *personal hygiene* ($p\text{-value} = 0,010$), konsumsi gula ($p\text{-value} = 0,004$), dan tingkat stres ($p\text{-value} = 0,0001$). Sementara itu, indeks massa tubuh ($p\text{-value} = 0,54$) dan aktivitas fisik ($p\text{-value} = 0,467$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian keputihan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, perilaku *personal hygiene*, konsumsi gula, dan tingkat stres berhubungan dengan kejadian keputihan pada remaja, sedangkan indeks massa tubuh dan aktivitas fisik tidak berhubungan dengan kejadian keputihan.

Kata Kunci : Keputihan, Remaja, Kesehatan Reproduksi